

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu kelestarian dan kemajuan bangsa. Pendidikan bukan sekedar media dalam menyelesaikan dan meneruskan kebudayaan dari generasi ke generasi, melainkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam pengembangan kemajuan kehidupan bangsa.

Pendidikan di Indonesia terus diusahakan agar lebih maju dan bermutu. Upaya peningkatan mutu pendidikan antara lain dengan mengusahakan penyempurnaan proses pembelajaran yang terdapat didalam kurikulum. Indonesia sudah beberapa kali mengganti kurikulum mulai dari kurikulum 1994 hingga yang terakhir adalah kurikulum 2013. Pergantian beberapa kali kurikulum tidak lain untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di Indonesia.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tergantung pada proses pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Unsur-unsur tersebut adalah: pendidikan (guru), peserta didik (siswa), kurikulum, pembelajaran, tes dan lingkungan. Siswa sebagai

subjek dalam proses tersebut juga sangat berperan dalam keberhasilan pembelajaran (Sudjana : 2011).

Proses pembelajaran meliputi seluruh aktivitas yang pada intinya menyangkut pemberian materi pembelajaran agar peserta didik memperoleh kecakapan dan pengetahuan yang bermanfaat. Peranan guru sangat penting terhadap keberhasilan proses belajar peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang memiliki fungsi yang penting dalam pengembangan kemampuan kritis, inovatif dan kreatif karena pelajaran biologi dipelajari dialam dan dapat dilihat gejala-gejalanya secara langsung yang ada dilingkungan sekitar kita.

Berdasarkan observasi awal terhadap proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta terdapat beberapa masalah, yaitu proses pembelajaran dikelas hanya sebatas guru menerangkan dan peserta didik mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan. Media yang digunakan dalam pembelajaran hanya sebatas papan tulis, tidak terdapat media tambahan lain yang mendukung proses pembelajaran. Tidak terdapat kegiatan yang menarik seperti diskusi kelompok, menganalisis gambar dan sebagian peserta didik jarang terlibat dalam hal menanyakan pertanyaan atau mengajukan pendapat. Dalam proses pembelajaran ini tidak memfasilitasi peserta didik untuk saling bekerja sama dan kurangnya kesempatan peserta didik untuk bersikap aktif sehingga peserta didik

cenderung diam dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Seringkali peserta didik merasa bosan dan kurang aktif dalam proses belajar, akibatnya informasi yang diterima peserta didik tentang materi yang diajarkan tidak maksimal dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran biologi menjadi rendah.

Berangkat dari fakta dan kondisi yang demikian ini salah satu dari penyelesaian untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan mengembangkan suatu model pembelajaran. Model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik secara maksimal dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran di kelas akan berhasil apabila peserta didik menguasai keterampilan-keterampilan kooperatif, yang antara lain adalah keterampilan menyampaikan ide-ide, presentasi di depan teman satu kelompok maupun presentasi di depan teman satu kelas, mengkritik ide-ide, maupun keterampilan bekerjasama dengan teman lain. Peserta didik perlu dilatih untuk memperoleh keterampilan-keterampilan kooperatif tersebut.

Melalui pembelajaran kooperatif peserta didik diharapkan mampu menguasai materi pelajaran biologi serta dapat melihat gejala-gejalanya dilingkungan sekitarnya sehingga mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Pembelajaran kooperatif juga dapat membangkitkan pembelajaran yang menarik perhatian siswa, meningkatkan keterampilan bersosial dan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa model pembelajaran, diantaranya adalah model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis (Suprijono, 2009).

Dalam penelitian Fauzi (2012) dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP N 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012” hasilnya dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan model pembelajaran konvensional (ceramah) terhadap kemampuan kognitif siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014?”

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Subyek penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah model pembelajaran *Picture and Picture*.

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar (*post test*).

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Ditinjau dari segi teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pemahaman dan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas pembelajaran biologi di sekolah.

2. Ditinjau dari segi praktis

Peneliti dapat memberi manfaat bagi:

a. Bagi peserta didik

Peserta didik menjadi senang dan tertarik terhadap pelajaran biologi karena peserta didik dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran melalui penerapan pembelajaran *Picture and Picture*.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta yang cocok dengan karakter peserta didik dan kurikulum.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi dan inovasi baru dalam pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan semangat, minat dan hasil belajar peserta didik.

d. Peneliti

Peneliti memperoleh suatu ilmu pengetahuan melalui pelaksanaan penelitian secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan selama peneliti berada di bangku perkuliahan dan menelaah kepustakaan. Selain itu peneliti mengetahui keefektifan model pembelajaran *Picture and Picture* ditinjau dari hasil belajar peserta didik.